

DASAR-DASAR PELAKSANAAN PENDIDIKAN

Retno Indah R., S.Pd., M.Pd.

Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan



Aspek
Biologis



Aspek
Sosiologis



Aspek
Psikologis



Aspek Biologis

- Faktor hereditas

Faktor yang muncul pada tiap orang yang didapat (diwarisi) dari orang tua dalam wujud sifat-sifat genetis.

Contohnya bakat, prestasi, intelektual, ciri fisik

- Faktor lingkungan

Alam sosial yang mempengaruhi individu.

Aspek Biologis

- Secara sederhana faktor hereditas merupakan faktor yang muncul pada tiap orang yang didapat (diwarisi) dari orang tua dalam wujud sifat-sifat genetis.
- Sedangkan lingkungan merupakan alam sosial yang mempengaruhi individu.
- Faktor hereditas pada perkembangan anak bersifat alami (dari orang tua).
- Contohnya bakat, prestasi, intelektual, ciri fisik, dll, Sedangkan pada faktor lingkungan proses perkembangan didasarkan pada lingkungan sebagai alat yang digunakan untuk mengarahkan perkembangan.

Aspek Sosiologis

- Merupakan analisis ilmiah tentang proses sosial dan pola-pola interaksi sosial di dalam sistem pendidikan
- **Hubungan sistem pendidikan dan aspek masyarakat lain, yang mempelajari :**
 1. Fungsi pendidikan dalam kebudayaan
 2. Hubungan sistem pendidikan dan proses kontrol sosial dan sistem kekuasaan
 3. Fungsi sistem pendidikan dalam memelihara dan mendorong proses sosial dan perubahan kebudayaan
 4. Hubungan pendidikan dengan kelas sosial/sistem status
 5. Fungsionalisasi sistem pendidikan formal dalam hubungannya dengan ras, kebudayaan, atau kelompok-kelompok dalam masyarakat

Aspek Sosiologis

- **Hubungan kemanusiaan di sekolah yang meliputi :**
 1. Sifat kebudayaan sekolah khususnya yang berbeda dengan kebudayaan di luar sekolah
 2. Pola interaksi sosial atau struktur masyarakat sekolah
- **Pengaruh sekolah pada perilaku anggotanya, yang mempelajari:**
 1. Peranan sosial guru
 2. Sifat kepribadian guru
 3. Pengaruh kepribadian guru terhadap tingkah laku siswa
 4. Fungsi sekolah dalam sosialisasi anak-anak

Aspek Sosiologis

- Sekolah dalam komunitas yang mempelajari pola interaksi antara sekolah dengan kelompok sosial lainnya, yang meliputi:
 1. Analisa tentang proses pendidikan
 2. Hubungan antara sekolah dan komunitas dalam fungsi pendidikan
 3. Faktor-faktor demografi dan ekologi dalam hubungannya dengan
 4. organisasi sekolah
 5. Kajian sosiologi tentang pendidikan pada prinsipnya mencakup semua jalur pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah.

Ruang Lingkup

- Hubungan sistem pendidikan dan aspek masyarakat
- Hubungan kemanusiaan
- Pengaruh sekolah pada perilaku anggotanya
- Pola interaksi antara sekolah dengan kelompok sosial lainnya



Aspek psikologi

- Kajian psikologis yang erat kaitannya dengan pendidikan adalah yang berkaitan dengan kecerdasan, berpikir dan belajar
- Komponen mendasar yang membedakan individu secara psikologis dalam dunia ilmu pendidikan, yaitu minat dan kemandirian



Pengelompokan Anak Didik untuk Keperluan Pendidikan

- Adalah penyatuan beberapa individu yang memiliki kesamaan karakter dan sifat untuk tujuan tertentu
- Menurut Reitz, kelompok dapat diidentifikasi berdasarkan karakternya, yaitu:
 1. adanya dua atau lebih individu
 2. berinteraksi satu dengan yang lain
 3. saling membagi beberapa tujuan yang sama
 4. melihat individu sebagai kelompok

Mengapa Perlu Dikelompok- kan?

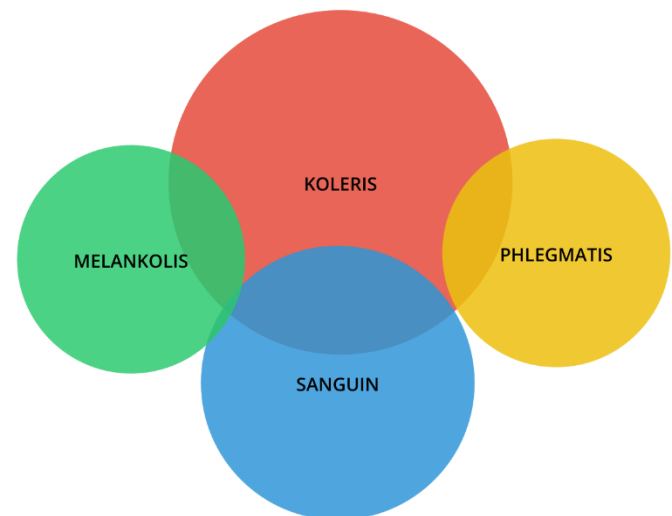
- Ada Pendapat : setiap individu memiliki tingkat kemampuan intelektual, dan kognitif yang dapat dikelompokkan terutama bidang pengetahuan umum sehingga **proses pendidikan dapat lebih efisien**
- **Menurut anda bagaimana?**

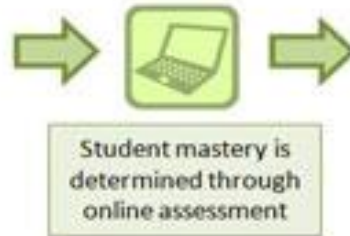
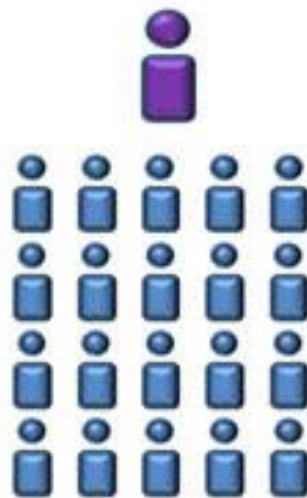


Pengelompokan Anak Didik untuk Keperluan Penyelenggaraan Pembelajaran.

- Pertimbangan dalam pengelompokan anak didik untuk keperluan penyelenggaraan pengajaran berdasarkan teori perbedaan perilaku individu yang dikembangkan oleh Spearman, Guilford, dan Thurnstone

FOUR TEMPERAMENTS





	Non-Mastery	Partial Mastery	Mastery
0—65%			
66—80%			
81—100%			

Group 1



Group 2



Group 3



Group 4



Tujuan Pengelompokan

- Untuk menghindari konflik terhadap perbedaan pertumbuhan psikomotorik, psikologis, dan kognitif.
- Kesamaan ilmu dasar yang diminati, untuk menghindari konflik antardisiplin ilmu yang diminati oleh individu. Kesamaan keterampilan praktis, untuk mengarahkan pada keterampilan yang diinginkan.
- Kesamaan keterampilan psikomotorik, untuk individu yang lebih mengandalkan keterampilan gerak dan reflek tubuh.
- Kesamaan profesi, sehingga akan memperkuat individu dalam mendalami profesi yang dipilihnya